

ABSTRAK

Nama : Rachmat Mulyadi
Program Studi : Kajian Pengembangan Perkotaan, Kekhususan Manajemen Aset Perkotaan, Program Pascasarjana Universitas Indonesia
Judul : Optimalisasi Pemanfaatan Aset Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Jumlah Penempatan Calon Tenaga Kerja di Provinsi DKI Jakarta (Studi kasus pada Balai Latihan Kerja Daerah Jakarta Utara.
Dosen : Prof. dr. Punawan Junadi, MPH., Ph.D.
Pembimbing : Ir. Rusdi Yusuf, M.Si

Kemampuan sektor formal dalam menyerap tenaga kerja di perkotaan sangat terbatas. Keadaan ini mendorong pemerintah melakukan program revitalisasi balai latihan kerja di seluruh Indonesia, dengan tujuan memberikan keterampilan kepada calon tenaga kerja agar dapat berusaha secara mandiri di sektor informal. Artinya di masa mendatang keberadaan sekolah kejuruan dan balai latihan kerja menjadi sangat strategis dalam mengentaskan pengangguran di perkotaan.

Persepsi warga kota mengenai pengaruh promosi, lokasi, jenis pelatihan, dan nilai tambah terhadap minat mereka dalam memanfaatkan aset balai latihan kerja diteliti dengan menggunakan kuesioner yang disebar di enam kecamatan di wilayah Kotamadya Jakarta Utara.

Analisa tabulasi silang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara promosi, lokasi, jenis pelatihan, dan nilai tambah terhadap minat. Analisa tersebut juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pandangan warga kota sebagai *pengguna* dan *bukan pengguna* balai latihan kerja mengenai promosi, lokasi, jenis pelatihan, dan nilai tambah terhadap minat mereka dalam memanfaatkan aset balai latihan kerja.

Bagi *pengguna* balai latihan kerja, promosi, lokasi, jenis pelatihan dan nilai tambah *tidak mempengaruhi* minat mereka dalam memanfaatkan aset BLKD Jakarta Utara. Selanjutnya bagi *bukan pengguna* balai latihan kerja, lokasi dan nilai tambah *mempengaruhi* terhadap minat mereka dalam memanfaatkan aset BLKD Jakarta Utara, sedangkan promosi dan jenis pelatihan tidak mempengaruhi minat mereka dalam memanfaatkan aset BLKD Jakarta Utara.

Terdapat perbedaan pandangan antara warga kota sebagai *pengguna* dan *bukan pengguna* balai latihan kerja mengenai variabel promosi, lokasi, jenis pelatihan, dan nilai tambah terhadap minat mereka dalam memanfaatkan aset BLKD Jakarta Utara, pengaruh signifikan berasal dari *lokasi* dan *nilai tambah*.

Kata kunci : promosi, lokasi, jenis pelatihan, nilai tambah, minat, keterampilan, pencari kerja.

ABSTRACT

Name : Rachmat Mulyadi
Study Program : Urban Development Study, Urban Asset Management Uniqueness, Post Graduate Program of University of Indonesia
Title : Optimization of Utilization of Work Training Center's Assets in Increasing Total Placement of Prospective Workers in DKI (Special Capital Region) of Jakarta Province (A Case Study at Regional Work Training Centers of North Jakarta).
Counsellor : Prof. dr. Punawan Junadi, MPH., Ph.D.
Ir. Rusdi Yusuf, M.Si

Capacity of formal sector to employ workers in urban areas is very limited. This situation has encouraged the government to conduct a revitalization program of work training centers all over Indonesia, with purpose to provide skills to prospective workers in order to be able to work independently in informal sector. This means that, in the future, the existence of vocational schools and work training centers becomes very strategic in alleviating unemployment in urban areas.

City residents' perception about the effect of promotion, location, type of training, and value added on their interest in utilizing assets of work training centers is examined using questionnaires distributed in six districts within the Municipality of North Jakarta.

Cross tabulation analysis is used to find out the effect of promotion, location, type of training, and value added on interest. The analysis is also used to find out the existence or non existence of different view of city residents as *users* and *non users* of work training centers with respect to the effect of promotion, location, type of training, and value added on their interest in utilizing the assets of work training centers.

For users of work training centers, promotion, location, type of training and value added *do not influence* their interest in utilizing the assets of BLKD (Regional Work Training Centers) of North Jakarta. Further, for *non users* of work training center, location and value added *affect* their interest in utilizing the assets BLKD of North Jakarta, while promotion and type of training do not influence their interest in utilizing the assets of BLKD of North Jakarta.

There is a different point of view between city residents as *users* and *non users* of work training centers with respect to the effect variables of promotion, location, type of training, and value added on their interest in utilizing the assets of BLKD of North Jakarta; the significant effect is from *location* and *value added*.

Key word : promotion, location, type of training, value added, interest, skills, job seeker.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
BIODATA PENULIS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4. Pertanyaan Penelitian	8
1.5. Ruang Lingkup Pembahasan	9
1.6. Sistematika Pembahasan	10
BAB 2 GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
2.1. Gambaran Umum Kotamadya Jakarta Utara	12
2.2. Karakteristik BLKD Jakarta Utara	17
BAB 3 TINJAUAN LITERATUR	
3.1. Property Term	23
3.2. Manajemen Aset	24
3.3. Skala dan Jumlah Fasilitas Publik	25
3.4. Training Needs Analysis	29
3.5. Promotional Preference	30
3.6. Value Added Approach	32
3.7. Tinjauan Empiris	33
3.8. Best Practice	34
BAB 4 KONSEP DAN METODOLOGI PENELITIAN	
4.1. Kerangka Pemikiran	38
4.2. Kerangka Konsep	39

4.3. Definisi Operasional	39
4.4. Desain Penelitian	40
4.5. Populasi dan Sampel	41
4.6. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
4.7. Kerangka Kuesioner	43
4.8. Pengolahan Data	44
4.9. Metode Analisa Data	44
4.10. Proses pengolahan data responden sebagai input SPSS	45
4.11. Jadwal Penelitian	45
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket	46
5.2. Profil responden	49
5.3. Analisis <i>cross tabulation</i> (tabulasi silang)	67
5.4. Analisis <i>best practice</i> terhadap BLKD Jakarta Utara	80
5.5. Analisis optimalisasi pemanfaatan aset BLKD Jakarta Utara	82
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan	84
6.2. Saran	84
DAFTAR REFERENSI	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Persebaran lokasi BLK milik Pemprov. DKI Jakarta	6
Gambar 2.1	Peta kepadatan dan distribusi penduduk Tahun 2010	13
Gambar 2.2	Peta lokasi BLKD Jakarta Utara	17
Gambar 2.3	Fasilitas yang dimiliki oleh BLKD Jakarta Utara	22
Gambar 3.1	Facility expansion in a circular and symmetric city	26
Gambar 3.2	Larger city with two facilities	26
Gambar 3.3	Fasilitas yang dimiliki oleh B2PLKLN-Cevest	37
Gambar 4.1	Kerangka pemikiran	38
Gambar 4.2	Kerangka konsep	39
Gambar 4.3	Desain penelitian	40
Gambar 5.1	Profil responden pengguna berdasarkan tempat tinggal	49
Gambar 5.2	Simpang Lima Semper, Kotamadya Jakarta Utara	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penduduk usia kerja Provinsi DKI Jakarta menurut Jenis Kegiatan,..... 2002-2005 (ribu orang).	2
Tabel 1.2	Kapasitas pelatihan di BLK milik Pemprov. DKI Jakarta	5
Tabel 1.3	Jumlah peserta pelatihan di BLK yang dipasarkan dan 7 mendapatkan pekerjaan di perusahaan menurut Kotamadya, 2005	7
Tabel 1.4	Karakteristik penduduk Provinsi DKI Jakarta menurut Kotamadya 9 Kabupaten Adm. Kep. Seribu.	9
Tabel 2.1	Luas wilayah, jumlah dan kepadatan penduduk Jakarta Utara	14
Tabel 2.2	Penduduk 15 tahun keatas menurut status pekerjaan utama, 2004	15
Tabel 2.3	Ikhtisar statistik antar kerja, 2005	16
Tabel 2.4	Daftar inventaris tanah dan bangunan BLKD Jakarta Utara, 2006	20
Tabel 4.1	Data pencari kerja terdaftar per Januari s/d Agustus 2007 dan 42 prediksi jumlah pencari kerja terdaftar selama tahun 2007 menurut kecamatan, Kotamadya Jakarta Utara	42
Tabel 4.2	Kerangka kuesioner	43
Tabel 4.3	Jadwal penelitian	45
Tabel 5.1	Hasil analisis validitas angket pengguna BLKD	47
Tabel 5.2	Hasil analisis validitas angket bukan pengguna BLKD	47
Tabel 5.3	Hasil analisis reliabilitas angket pengguna BLKD	48
Tabel 5.4	Hasil analisis reliabilitas angket bukan pengguna BLKD	48
Tabel 5.5	Profil responden berdasarkan alamat	49
Tabel 5.6	Profil responden berdasarkan jenis kelamin	50
Tabel 5.7	Profil responden berdasarkan usia	50
Tabel 5.8	Profil responden berdasarkan pendidikan terakhir	51
Tabel 5.9	Profil responden berdasarkan lama tinggal	51
Tabel 5.10	Profil responden berdasarkan moda transportasi	52
Tabel 5.11	Ketertarikan terhadap keberadaan BLKD berdasarkan jenis kelamin ...	53
Tabel 5.12	Pengetahuan tentang keberadaan BLKD berdasarkan lama tinggal	54
Tabel 5.13	Jenis media promosi berdasarkan pendidikan	55
Tabel 5.14	Ketertarikan terhadap lokasi berdasarkan alamat	56
Tabel 5.15	Pendapat mengenai biaya transport berdasarkan alamat	57
Tabel 5.16	Waktu tempuh berdasarkan alamat	58
Tabel 5.17	Jumlah biaya transport	59

Tabel 5.18	Ketertarikan terhadap jenis pelatihan berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 5.19	Ketertarikan terhadap jenis pelatihan berdasarkan pendidikan	60
Tabel 5.20	Jenis pelatihan di BLKD sesuai kebutuhan pasar kerja	61
Tabel 5.21	Jenis pelatihan tidak terdapat di BLKD	61
Tabel 5.22	Pelayanan yang diberikan BLKD adalah baik	62
Tabel 5.23	Kualitas keterampilan setelah pelatihan adalah baik	63
Tabel 5.24	Lulusan BLKD dipasarkan ke sektor industri	64
Tabel 5.25	Lulusan BLKD dipasarkan untuk usaha mandiri	65
Tabel 5.26	Pelatihan menambah keyakinan mendapat pekerjaan	66
Tabel 5.27	Pengaruh promosi tentang keberadaan BLKD terhadap minat	67
Tabel 5.28	Pengaruh pengetahuan tentang keberadaan BLKD terhadap minat	67
Tabel 5.29	Pengaruh jenis media promosi terhadap minat	68
Tabel 5.30	Media yang digunakan mempromosikan BLKD Jakarta Utara	69
Tabel 5.31	Pengaruh tingkat ketertarikan oleh lokasi terhadap minat	70
Tabel 5.32	Pengaruh pendapat tentang biaya transport terhadap minat	70
Tabel 5.33	Pengaruh waktu tempuh terhadap minat	71
Tabel 5.34	Pengaruh jumlah biaya transport terhadap minat	72
Tabel 5.35	Pengaruh ketertarikan oleh jenis pelatihan terhadap minat	74
Tabel 5.36	Pengaruh jenis pelatihan BLKD sesuai pasar kerja terhadap minat	75
Tabel 5.37	Pengaruh jenis pelatihan tidak ada di BLKD terhadap minat	75
Tabel 5.38	Pengaruh pelayanan pelatihan terhadap minat	76
Tabel 5.39	Pengaruh kualitas keterampilan terhadap minat	76
Tabel 5.40	Pengaruh pemasaran lulusan di sektor industri terhadap minat	77
Tabel 5.41	Pengaruh pemasaran lulusan untuk usaha mandiri terhadap minat	77
Tabel 5.42	Pengaruh menambah yakin dapat kerja terhadap minat	78
Tabel 5.43	Resume hasil crosstabulation	79
Tabel 5.44	Perbandingan kondisi eksisting B2PLKLN dengan BLKD	81